

**AKULTURASI KEBUDAYAAN TIONGHOA DAN SUNDA
DALAM RITUAL *TANGSIN*
DI VIHARA DHANAGUN (HOK TEK BIO) KOTA BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

**HENDRA KURNIAWAN
1246021**



**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA CHINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2016**

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa, para Buddha, Bodhisattva, Mahasattva serta Yang Mulia Wen Chang Di Jun karena penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Akulturasi Kebudayaan Tionghoa dan Sunda Dalam Ritual *Tangsin* di Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio) Kota Bogor” dengan baik.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Kristen Maranatha Bandung. Seperti pepatah “tak ada gading yang tak retak”, demikian pula dalam skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan, teknik penulisan, ataupun penyajian materi mengingat keterbatasan pengalaman yang dimiliki penulis. Maka dari itu, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, penulis akan sangat terbuka terhadap kritikan yang membangun dan saran-saran dari para pembaca agar dikemudian hari, makalah ini dapat lebih baik lagi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak yang sangat bermanfaat. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa, para Buddha, Bodhisattva, Mahasattva serta Yang Mulia Wen Chang Di Jun atas penyertaan-Nya.
2. Ibu Livia Vasantadjaja, S.S., B.A., M.Lit selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang luar biasa, yang tidak mengenal lelah membimbing penulis dengan memberikan arahan yang sangat jelas dan masukan yang sangat baik demi tersusunnya skripsi ini.
3. Ibu Imelda, B.A, M.A selaku dosen wali penulis dari semester satu hingga semester tujuh yang selalu membimbing dan memperhatikan proses pembelajaran penulis.

4. Seluruh dosen Fakultas Sastra China yang sangat berjasa membekali penulis dengan ilmu pengetahuan bahasa Mandarin, kebudayaan dan Sastra Tionghoa yang sangat berguna bagi masa depan penulis.
5. Yayasan Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio) yang dengan rendah hati bersedia memberikan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam hal menyusun skripsi dan keramahannya selama penulis melakukan penelitian di vihara tersebut.
6. Bapak Dede dan keluarga selaku ketua perkumpulan *tangsin* “Pawitan Aki” yang telah bersedia meluangkan waktu dan menjadi salah satu informan dalam skripsi ini.
7. Bapak David Kwa selaku pemerhati kebudayaan Tionghoa Indonesia yang telah bersedia diwawancarai sebagai informan.
8. Abah Wahyu selaku budayawan Sunda kota Bogor yang disela kesibukannya bersedia menjadi informan.
9. Huang Shushu dan He Ayi yang sangat berjasa membantu dan dengan penuh perhatian mendukung penulis selama 4 tahun perkuliahan.
10. Bapak Lim Sin Yun dan keluarga yang sangat banyak memfasilitasi dan memberikan informasi selama saya melakukan penelitian di Bogor.
11. Saudara Nicky Lesmana, Budiyanto Januar, dan Indrawan Tan yang banyak memberikan informasi mengenai pelaksanaan ritual *tangsin* dan sangat membantu penulis selama melakukan penelitian di Bogor.
12. Saudara Yeshey Sim, Zopa Sim, Hindra Sumarga, Boris Erick, Hansen Tanujaya, Renaldy, Rendy Gunawan, Tamara Halim dan Novita Sari Wijaya yang merupakan teman seperjuangan penulis yang selama ini banyak berkontribusi dalam pelestarian kebudayaan Tionghoa sehingga membuat penulis terinspirasi menyusun skripsi ini.
13. Saudara Leon Fernandez yang banyak memberikan saran dan arahan yang bermanfaat selama penyusunan skripsi.
14. Saudara Tan Cun Hok (Andreas Sutanto) yang banyak sekali memberikan wawasan yang mendalam mengenai tradisi dan kebudayaan Tionghoa yang sangat berguna bagi bekal penulis dalam menyusun skripsi ini.

15. Bapak Chen Guang Yan (Yam-yam) dan keluarga yang selalu mendukung penulis untuk menghidupkan kembali kebudayaan Tionghoa di Cianjur sehingga dari hal tersebut penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga untuk menyusun skripsi ini.
16. Vihara Bhumi Pharsjia / Hok Tek Bio Cianjur dimana selama penulis mengabdikan disana, penulis banyak sekali mendapatkan pengetahuan yang berharga tentang bahasa Mandarin dan tradisi serta kebudayaan Tionghoa.
17. Seluruh teman-teman S1 Satra China angkatan 2012 yang dalam suka dan duka selalu saling mendukung dan memberikan keceriaan selama empat tahun berkuliah.
18. Bapak Tan Ai Soe dan Linda sebagai orang tua penulis yang luar biasa tanpa henti mendukung dan memfasilitasi penulis agar selalu berhasil.
19. Para leluhur yang telah mewariskan falsafah hidup yang amat bijaksana dan etos budaya Tionghoa sebagai bekal bagi penulis untuk menjalani kehidupan.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan berupa materil ataupun moril serta gagasan dan ilmu pengetahuan yang tak ternilai demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti terhadap ilmu pengetahuan kebudayaan bagi para pembaca dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi generasi muda Tionghoa agar bisa lebih memahami jati diri mereka sebagai orang Tionghoa Indonesia dan lebih mencintai kebudayaan Tionghoa Indonesia.

Bandung, 18 Juni 2016

Penulis,

Hendra Kurniawan